

Pidato oleh
Presiden Republik, Bapak Ramos-Horta
pada acara
Peringatan ke-24 Polisi Nasional Timor-Leste
27 Maret 2024

Versi 2.2 (Bahasa Indonesia)

Yang Terhormat,

Ibu Presiden Parlemen Nasional,

Bapak Perdana Menteri

Bapak Presiden Mahkamah Agung,

Bapak Menteri Dalam Negeri,

Para mantan Anggota Parlemen,

Anggota Parlemen Nasional dan Pemerintah,

Anggota Korps Diplomatik, Lembaga Internasional

Panglima Besar -Komandan Jenderal FALINTIL - Angkatan Bersenjata Pertahanan Timor-Leste (F-FDTL)

Komandan Jenderal PNTL,

Para Perwira,

Prajurit dan Komandan Anggota Polisi Nasional Timor-Leste (PNTL)

Kita berkumpul di sini untuk merayakan Hari Jadi ke-24 Polisi Nasional Timor-Leste. Pada kesempatan yang dikhususkan dengan moto "Profesional dan Tangguh", kita merenungkan pencapaian masa lalu dan tantangan serta peluang di masa depan.

Kemitraan:

Kepada Mitra Internasional kita, saya menyampaikan apresiasi tulus atas dukungan mereka yang berkelanjutan, yang sangat penting dalam mengembangkan kapasitas Polisi Nasional Timor-Leste. Sejak restorasi kemerdekaan, mitra-mitra telah memainkan peran krusial dalam melatih para perwira kami, menyediakan perlengkapan, dan membagi pengetahuan yang telah memperkuat polisi kami. Oleh karena itu, mereka turut berkontribusi pada keamanan dan stabilitas negara kami.

Saya menyampaikan terima kasih kepada badan-badan PBB dan negara-negara sahabat, seperti Australia, Cina, Korea Selatan, Amerika Serikat, Indonesia, Jepang, Malaysia, Selandia Baru, Portugal, dan Inggris, yang telah menjadi mitra setia selama proses pembentukan, konsolidasi, dan pengembangan PNTL.

Dengan kontribusi baik Anda, kami bercita-cita untuk membuat pasukan polisi kami lebih profesional, mengadopsi praktik-praktik internasional terbaik, tangguh, mampu untuk terus melaksanakan program pelatihan bagi anggotanya, dan berkelanjutan. Mari kita manfaatkan peluang yang ditawarkan oleh teknologi informasi baru dan inovasi prosedural, selalu mengejar keunggulan dalam operasi kami.

Saya ingin menyampaikan terima kasih khusus untuk dukungan erat, berkelanjutan, dan jangka panjang yang ditawarkan oleh Program Pengembangan Kepolisian Timor-Leste (TLPDP) yang didanai oleh Kepolisian Federal Australia (AFP). Dalam beberapa tahun terakhir, TLPDP telah menjadi mitra kunci dalam bantuan strategis dan anggaran, dukungan teknis, serta program pelatihan untuk berbagai unit, layanan, dan departemen.

Saya melihat AFP sebagai model terintegrasi terbaik dari lembaga-lembaga kepolisian dengan berbagai spesialisasi, menghindari duplikasi, pengeluaran yang tidak perlu, dan yang paling penting, menghindari persaingan yang sering kali sangat merugikan sebuah institusi keamanan.

Saya juga ingin menyoroti kemitraan yang terjalin dengan Indonesia, yang menjadi sangat penting mengingat kita berbagi perbatasan udara, laut, dan darat. Ini adalah kerja sama yang sangat menguntungkan dengan hasil praktis dalam mencegah dan membongkar upaya penyusupan jaringan kejahatan narkoba dan kejahatan terkait lainnya seperti penyelundupan orang dan barang, perdagangan manusia, serta perdagangan senjata, di antara yang lain. Dukungan ini secara aktif diperluas ke konteks ASEAN, dengan ratusan agen dan perwira dilatih di Indonesia setiap tahunnya di berbagai jenjang pendidikan, baik sarjana maupun pascasarjana.

Saya ingin mengulang terima kasih kami kepada semua mitra internasional atas solidaritas dan dukungan konsisten mereka dalam membangun Polisi Nasional kami.

Bersama-sama, kita akan terus bekerja demi keamanan dan kesejahteraan bangsa kita.\

Tantangan:

Kita menghadapi tantangan tetapi juga ada kemajuan yang tidak dapat disangkal dalam evolusi Polisi Nasional. Upaya berdedikasi setiap orang telah nyata, dan kita harus merayakannya.

Kita sedang mempersiapkan tonggak penting seperti bergabung dengan Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN) dan melanjutkan kemitraan aktif kita dalam Komunitas Negara-Negara Berbahasa Portugis (CPLP), memperluas hubungan bilateral.

Hal yang patut dicatat adalah kunjungan yang diumumkan oleh Bapa Suci Paus Fransiskus dan kepala negara lainnya, seperti Paduka Yang Mulia Sultan Brunei Darussalam dan Presiden Republik Cape Verde. Presiden terpilih dari negara tetangga besar kita, Bapak Prabowo Subianto, ingin mengunjungi Timor-Leste bahkan sebelum beliau dilantik. Beliau akan menerima sambutan hangat dan persaudaraan kapan pun.

PNTL menghadapi tantangan dalam mengelola sumber daya keuangan, logistik, operasional, dan sumber daya manusia. Kita harus siap menerima dengan baik, dalam situasi damai dan aman, tidak hanya perwakilan politik tinggi dari negara-negara sahabat, tetapi juga pengusaha, investor, wisatawan, dan warga yang mengunjungi kita.

Peristiwa-peristiwa besar ini menuntut kemampuan kita untuk mengantisipasi, merencanakan, dan melaksanakan operasi dengan tingkat profesionalisme yang tinggi.

Kita harus mengonfirmasi bahwa Timor-Leste ADALAH oasis perdamaian dan ketenangan di dunia yang semakin tidak stabil dan tidak dapat diprediksi. Sangat penting bahwa kita memiliki petugas polisi yang terlatih dengan baik yang mengetahui hukum dan peraturan, yang memahami kebutuhan warga, dan yang waspada terhadap risiko dan ancaman potensial terhadap ketertiban dan keamanan umum.

Kita harus dapat mencegah tindakan tidak teratur, menjamin keselamatan jalan, komunitas, dan perbatasan, memberantas kejahatan biasa atau terorganisir, sambil selalu menghormati hak dan kebebasan fundamental. Pelayanan yang dekat dan teladan bagi warga dan pengunjung kita sangat penting.

Semua petugas polisi harus menyadari kesulitan dan tantangan, tetapi juga terlatih untuk mengatasi hambatan dengan mengadopsi langkah-langkah inovatif dan maju secara teknologi, meminta mitra pembangunan kita kapan pun diperlukan.

Saya mendorong semua pemimpin PNTL untuk berinvestasi dalam pembelajaran mereka sendiri dan dalam pengembangan tim mereka, karena melalui komitmen untuk peningkatan berkelanjutan inilah kita akan mencapai tujuan bersama kita.

Kepemimpinan dalam Pembelajaran dan Organisasi:

Kita menegaskan kembali komitmen kita untuk memperkuat dan terus meningkatkan Polisi Nasional, menjamin keselamatan dan kesejahteraan semua warga dan pengunjung kita.

Melalui kepemimpinan yang menginspirasi, kita mempromosikan budaya pembelajaran berkelanjutan dan keunggulan organisasi.

Perwira dan komandan harus berperilaku teladan, menjadi contoh bagi bawahan mereka dan menerapkan prosedur yang mempromosikan tidak hanya disiplin, kehadiran, kepatuhan tugas, dan semangat tim, tetapi juga pendekatan kepolisian yang dekat dengan warga, keluarga, komunitas, bisnis dan investor. Kedekatan ini dibuktikan dengan dukungan perusahaan seperti OKA, Bank BRI, Bank Mandiri, Pertamina International, Telkomcel, Sylvia Printing dan Kedutaan Besar Indonesia dalam Pawai Sehat yang diadakan pada 23 Maret. Dengan menerapkan semangat persatuan yang sejati baik pada perwira maupun warga, kita telah mewujudkan konsep Polisi Masyarakat, yang merupakan garis terdepan dalam mencegah tindakan tidak teratur, memberantas kejahatan, dan menjaga perdamaian serta ketertiban umum.

Ketidaksiplinan tidak boleh ditoleransi; keunggulan harus dipromosikan, dengan pengakuan jasa kepolisian melalui pujian dan dekorasi bagi para perwira yang paling berdedikasi dan mampu mengorbankan nyawa mereka demi keamanan saudara-saudari Timor-Leste kita.

Saya ingin memanfaatkan kesempatan ini untuk mengucapkan selamat kepada semua yang akan diakui hari ini dengan sertifikat jasa, promosi dan dekorasi atas pelayanan teladan mereka kepada rakyat kami.

Semoga gestur pengakuan ini menginspirasi semua anggota Polisi Nasional Timor-Leste untuk terus berupaya mencapai keunggulan dan melayani dengan dedikasi serta integritas.

Pemuda, Keamanan:

Saya mendorong para pemuda untuk terlibat secara aktif dalam membangun masyarakat yang lebih aman, adil dan makmur, baik melalui pengabdian di kepolisian atau melalui cara lain untuk berkontribusi bagi kesejahteraan masyarakat.

Sangat penting untuk mendorong pendidikan dan pelatihan bagi anak muda, tidak hanya dalam kurikulum sekolah, tetapi juga dalam topik pendidikan kewarganegaraan. Ini mencakup mempromosikan nilai-nilai seperti disiplin, saling menghormati, mematuhi hukum, dan kewajiban untuk mematuhi perintah dan arahan yang dikeluarkan oleh otoritas keadilan dan kepolisian yang sah.

Kita membutuhkan lebih banyak anak muda yang terdidik yang tidak hanya menyadari hak-hak dasar, kebebasan dan jaminan mereka, tetapi juga kewajiban individu dan kolektif mereka terhadap orang lain dan terhadap pihak berwenang.

Sangat penting bagi anak muda untuk memahami bahwa kegiatan kelompok dan asosiasi diizinkan oleh hukum, dan bahwa mereka harus diterima secara moral dan hukum jika ingin berkontribusi secara produktif dalam membangun kewarganegaraan yang teladan.

Dengan sangat menyesal kami mengamati tindakan dari kelompok-kelompok anak muda tertentu yang, dengan dalih olahraga "seni bela diri", terus melakukan agresi serius, menyebabkan kerusakan material dan fisik yang cukup besar dan, sayangnya, pada beberapa kesempatan mengakibatkan kematian.

Menghadapi skenario ini, saya mengajukan pertanyaan berikut:

"Bukankah penggemar seni bela diri harus bertanding di gelanggang olahraga, bersaing untuk medali? Bukankah mereka harus mewakili Timor-Leste dalam kompetisi nasional dan internasional, membela

bendera dan lagu kebangsaan kita, bukannya membawa pertarungan mereka ke jalan-jalan dan masyarakat kita?"

Saya mendesak para pemuda kita untuk merenungkan pertanyaan-pertanyaan ini secara mendalam dan memilih jalur kontribusi positif dan konstruktif bagi pengembangan masyarakat dan bangsa kita.

Perempuan di Kepolisian dan di Masyarakat:

Sangat penting untuk mengakui peran fundamental perempuan baik di kepolisian maupun di masyarakat pada umumnya. Perempuan memainkan peran penting dalam mempromosikan keamanan dan memperkuat masyarakat. Kita harus terus secara aktif mendukung dan mempromosikan partisipasi perempuan di semua tingkatan Kepolisian Nasional Timor-Leste (PNTL), memastikan kesempatan yang setara dan pengakuan atas nilai kerja mereka.

Baru-baru ini kita merayakan Hari Perempuan Internasional pada tanggal 8 Maret 2024, dengan perayaan dan acara di seluruh negeri, termasuk di dalam PNTL sendiri.

Ini merupakan momen yang tepat untuk menegaskan kembali komitmen kita terhadap tujuan internasional, seperti Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya SDG 5 tentang kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. Komitmen ini dituangkan ke dalam Rencana Pembangunan Nasional Strategis (PEDN 2011-2030) dan kebijakan pemerintahan yang baru, yang harus memobilisasi kita untuk mempromosikan partisipasi perempuan yang lebih besar dan efektif di berbagai badan negara dan posisi pengambilan keputusan.

Saya telah menempatkan perempuan di posisi kepemimpinan di lingkungan Kepresidenan Republik. Saya juga berusaha menyeimbangkan seleksi dan penempatan sumber daya manusia antara laki-laki dan perempuan, karena saya sangat yakin bahwa bangsa hanya dapat menjadi kuat, modern dan maju dengan partisipasi penuh kaum perempuan, yang terlatih dan siap untuk memberikan kontribusi signifikan bagi kemajuan komunitas dan negara secara keseluruhan.

Saya ingin menyerukan kepada PNTL untuk menerapkan lebih banyak tindakan dan mekanisme yang secara aktif mempromosikan pemberdayaan perempuan di angkatan keamanan dan layanan. Kita harus mengadopsi tindakan yang memfasilitasi akses perempuan untuk promosi dan posisi kepemimpinan. Hanya dengan cara inilah kita akan membuka jalan bagi suatu hari ketika kita memiliki seorang perempuan yang menduduki posisi tinggi di Komando Jenderal PNTL.

Saya sangat yakin bahwa dengan berinvestasi dalam pelatihan dan pemberdayaan perempuan di kepolisian, kita sedang membangun masyarakat yang lebih adil, setara dan aman bagi semua warga negara Timor-Leste.

Ketahanan di PNTL:

Saya ingin menekankan nilai ketahanan di dalam Kepolisian Nasional Timor-Leste (PNTL). Kita menghadapi banyak tantangan, tetapi kemampuan untuk beradaptasi dan bangkit kembali yang membuat kita lebih kuat. Kita harus terus membina ketahanan ini untuk mengatasi setiap hambatan yang mungkin menghadang kita.

Penting untuk menyadari bahwa Angkatan Pertahanan dan Keamanan, seperti PNTL, memainkan peran fundamental sebagai contoh disiplin, konservasi dan pemeliharaan aset, serta perbaikan dan perpanjangan usia perlengkapan. Kita memberikan layanan teladan kepada warga negara, kita diminta untuk membantu penduduk di masa damai, dan dalam situasi krisis dan bencana alam.

Saya berbicara tentang kegiatan olahraga seperti Pertandingan CUP Sepak Bola 2024, yang diselenggarakan sebagai bagian dari perayaan Ulang Tahun ke-24, yang mempromosikan hubungan sehat antara anggota PNTL dan memperkuat ikatan dengan organisasi masyarakat sipil. Saya akan menyoroti aksi membersihkan kota, reboisasi, menghormati para martir dan pahlawan nasional kami, memberikan bantuan kemanusiaan kepada orang-orang rentan, membantu korban, pencarian dan penyelamatan.

Saya akan menekankan bahwa pekerjaan kepolisian tidak hanya menangkap penjahat, mencegah kejahatan atau menyelamatkan nyawa. Pada saat-saat kritis itulah kita menunjukkan bahwa kita adalah teman masyarakat, esensi sejati kita terungkap. Kita adalah orang-orang yang dipercayakan keselamatan dan perlindungan hidup mereka.

Melalui ketahanan dan dedikasi kita yang berkelanjutan, kita akan terus memainkan peran kunci dalam membangun masyarakat yang lebih aman, adil dan makmur bagi semua warga negara.

Pada Ulang Tahun ke-24 Kepolisian Nasional Timor-Leste ini, kita menegaskan kembali komitmen kita terhadap profesionalisme, ketahanan, dan keunggulan.

Bersama-sama, kita akan terus bekerja untuk memastikan keamanan dan kesejahteraan semua warga negara Timor-Leste.

Semoga Tuhan memberkati kita!